

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada alat tangkap bagan apung di UPT P2SKP Muncar dengan judul komposisi Alat Tangkap Bagan Apung dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Hasil tangkapan bagan apung di Muncar terdiri dari 4 spesies yaitu ikan Teri (*Engraulidae*), Cumi-cumi (*Loligo sp*), Tongkol (*Scombridae*), Layang (*Decapterus russelli*)
- 2) Komposisi biomass spesies hasil tangkapan bagan apung di TPI Muncar Banyuwangi terbesar ialah ikan teri sebesar 1499 kg dengan nilai presentasi komposisi 27,112% biomass terbesar kedua ialah cumi - cumi sebesar 1461 kg dengan nilai presentase komposisi 26,424% biomass terbesar ketiga ialah ikan layang sebesar 1300 kg dengan nilai presentase komposisi 23,512% dan hasil tangkapan paling banyak adalah bagan 7 sebesar 601 kg dengan nilai presentase 10,79%, rata-rata biomass terbesar kedua ialah bagan 6 sebesar 600 kg dengan nilai presentase 10,78% dan bagan yang memiliki rata-rata hasil tangkapan paling sedikit adalah bagan 2 yaitu sebesar 502 kg dengan nilai presentase 9,02%. variasi total biomass hasil tangkapan bagan apung tidak di temukan perbedaan yang nyata dimanan nilai signifikansi sebesar $0.283 > 0,05$ yang artinya tolak H1 dan terima H0, sedangkan untuk variasi total biomass hasil tangkapan antar bagan tidak ditemukan perbedaan yang nyata dimanan nilai signifikansi sebesar $0.868 > 0,05$ yang artinya tolak H1 dan terima H0.

5.2 Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui spesies yang tertangkap dan jumlah spesies yang tertangkap dari semua bagan di Muncar Banyuwangi dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga berguna sebagai informasi bagi nelayan maupun pihak lainnya.